

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan formal dibawah pengawasan tenaga pendidik, baik sekolah negeri, maupun swasta. Sekolah juga berfungsi sebagai media bagi peserta didik untuk melatih dan mengembangkan potensi. Salah satu kegiatan yang bisa dijadikan sarana untuk mewadahi potensi para siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan aspek tertentu dari kurikulum, seperti bagaimana pengetahuan yang dipelajari siswa dapat diterapkan pada kebutuhan mereka dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar kelas yang dirancang untuk membantu peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka (Wiyani 2013 : 107). Kegiatan ini diselenggarakan secara khusus oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah dan bertujuan untuk membantu perkembangan para siswa (Wiyami 2013 : 108). Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah untuk penerapan pembelajaran salah satunya pembelajaran seni musik.

Pembelajaran seni musik merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, karena seni musik memberikan kontribusi dalam proses

pembelajaran, seperti mengembangkan kreativitas, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan meningkatkan konsentrasi, keseriusan maupun kepekaan (Rien, 1999).

SMAN 1 Tilatang Kamang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang beralamat di Jalan raya Pekan Kamis, Nagari Koto Tangah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. SMAN 1 Tilatang Kamang ini turut andil dalam menerapkan kreativitas dan kedisiplinan bagi siswa-siswinya dalam proses belajar dan mengajar, baik secara akademik maupun non akademik. Di SMAN 1 Tilatang Kamang terdapat beberapa kegiatan ekstrakulikuler salah satunya ekstrakuler seni musik.. Sarana dan prasarana yang cukup memadai sangat mendukung untuk mengembangkan kegiatan berkesenian, khususnya di bidang musik. Menyikapi hal tersebut, penyaji tertarik untuk melakukan penelitian dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam bidang seni musik kepada siswa-siswi SMAN 1 Tilatang kamang dengan cara mengimplementasikan aransemen karya lagu *Ayam Den Lapeh* dalam bentuk ansambel gitar.

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan maupun nilai dan sikap (Mulyasa, 2003 : 93). Implementasi berkaitan dengan penerapan suatu materi yang nantinya akan peneliti terapkan melalui Aransemen lagu Ayam Den Lapeh sebagai bekal pembelajaran atau proses latihan ansambel gitar. Aransemen adalah

mengadaptasikan satu medium musik dari musik asli yang disusun menjadi bentuk lain (Scholes,1978). Aransemen bertujuan untuk mengubah sebuah lagu agar lebih bervariasi, sehingga lebih enak didengar tanpa merubah melodi pokok lagu. Medium nya bisa apa saja dari alat musik tunggal hingga orkestra. Sedangkan ansambel musik adalah kelompok kegiatan musik yang dimainkan oleh beberapa orang secara bersama-sama menggunakan alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana (Sartika,2001). Menurut jenisnya, ansambel dapat dibedakan menjadi ansambel tiup logam, ansambel tiup kayu, ansambel gesek, ansambel petik, ansambel perkusi, dan ansambel gabungan (Banoe,2003).

Pada saat ini, peneliti melihat antusias dan apresiasi siswa-siswi cukup tinggi terhadap seni, khususnya seni musik, sehingga peneliti ingin melakukan penerapan atau mengimplementasikan aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* dalam bentuk ansambel gitar di dengan tujuan menambah pengetahuan siswa-siswi tentang teknik-teknik yang baik dan benar dalam permainan ansambel gitar serta menambah referensi pembelajaran yang akan dipelajari dalam bentuk aransemen di SMAN 1 Tilatang Kamang.

Agar terwujudnya penelitian ini, peneliti memilih dan mengaransemen lagu “*Ayam Den Lapeh*”. Lagu ini diciptakan oleh seorang vokalis Orkes Gumarang yang bernama Nurseha, dan melodinya digubah oleh Bapak Abdul Hamid. Karya lagu ini menjadi hits nasional pada era 50-an dan 60-an, sehingga lagu ini dapat dikenal di Indonesia, Malaya, dan Singapura. Karya lagu *Ayam Den Lapeh* garapan Orkes Gumarang pernah menjadi music background dalam

layar lebar dengan format hitam-putih dibawah sutradara Alm. Usmar Ismail, sehingga menjadikan lagu ini sebagai karya lagu yang sangat popular di kalangan masyarakat minangkabau maupun di luar minangkabau (Maestro,2015). Lagu Ayam Den Lapeh dibawakan oleh grup Orkes Gumarang dengan gaya irama mambo. Mambo adalah genre musik dansa yang berasal dari Kuba. Musik ini pada awalnya dipelopori oleh Charango Arcano Sus Maravillas pada akhir 1930-an dan dipopulerkan oleh Perez Prado dalam format band. Pada pertengahan tahun 1950-an semakin banyak masyarakat Amerika Utara yang menggemari tarian tarian yang diiringi oleh musik mambo sehingga musik mambo bisa dikatakan sebagai musik paling populer di Amerika Utara pada saat itu (Sublette,2004).

Dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasikan Aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* dalam bentuk ansambel gitar dengan format gitar 1 sebagai melodi, gitar 2 dan gitar 3 sebagai pengisi akord, dan gitar 3 sebagai bass.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat aransemen karya lagu dalam formasi ansambel gitar karena sesuai dengan latar belakang peneliti sebagai mahasiswa mayor gitar, dan disiplin ilmu yang peneliti miliki dan pelajari. Peneliti tertarik mengangkat aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* karena lagu ini berkisah tentang percintaan, sesuai dengan kehidupan masa-masa remaja di bangku sekolah, dengan harapan siswa-siswi nantinya lebih antusias dan lebih mudah memahami pembelajaran dalam mengimplementasikan aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* dalam bentuk ansambel gitar di SMAN 1 Tilatang Kamang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana mengimplementasikan aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* dalam bentuk ansambel gitar di SMAN 1 Tilatang Kamang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil implementasi aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* dalam bentuk ansambel gitar di SMAN 1 Tilatang Kamang.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat baik secara teoritis maupun praktis

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa-siswi di SMAN 1 Tilatang kamang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ansambel gitar.

b. Manfaat praktis

1. Menambah pengalaman peneliti dalam memberikan penerapan teknik ensambel gitar melalui implementasi aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* kepada siswa-siswi di SMAN 1 Tilatang Kamang.
2. Menambah kemampuan peserta didik dalam bermain alat musik gitar yang dilakukan secara bersama-sama.
3. Menjadi bahan apresiasi bagi guru di sekolah dalam mendidik siswa dalam bidang kesenian khususnya ensambel gitar.

2. Kontribusi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam implementasi aransemen lagu *Ayam Den Lapeh* melalui ansambel gitar di sekolah maupun masyarakat. Sehingga menciptakan siswa yang berpengaruh positif bagi lingkungan sekitarnya di tengah masyarakat.